

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa kesimpulan yang dapat diambil, serta saran berdasarkan hasil temuan penelitian. Program Rumah Pintar Pemilu (RPP) merupakan program dari KPU RI yang sasarannya untuk berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi dan pengetahuan terkait kepemiluan, namun yang menjadi prioritas yaitu kelompok milenial karena jumlah pemilih milenial yang cukup besar sehingga berpotensi menjadi pemilih yang aktif dan partisipatif.

Sosialisasi program RPP yang dilakukan KPU Kota Bekasi melalui media sosial dan kunjungan langsung ke beberapa sekolah di Kota Bekasi, selain itu komunikasi yang baik juga menjadi kunci dalam menjalin kerjasama dalam pelaksanaan program RPP. Adapun tujuan jangka pendek dari program RPP yaitu untuk memaksimalkan program sosialisasi yang ada di KPU Kota Bekasi dan tujuan jangka panjangnya untuk meningkatkan partisipasi pemilih terhadap politik, saat ini pelaksanaan program RPP sudah efektif namun belum optimal karena ada beberapa hambatan seperti kurang konsisten, kurangnya SDM dan anggaran. KPU Kota Bekasi melakukan pendampingan terhadap pengunjung Rumah Pintar Pemilu dan monitoring langsung ke setiap sekolah dan melakukan evaluasi program RPP melalui rapat pleno.

KPU Kota Bekasi melaksanakan kegiatan KPU *Goes to School* ke beberapa sekolah di Kota Bekasi untuk memberikan pendidikan pemilih terakut pentingnya pemilu dan demokrasi. Program Rumah Pintar Pemilu bagian dari unsur demokrasi, dan demokrasi merupakan peristiwa komunikasi yang saling mempengaruhi. Berjalannya program RPP tidak lepas dari ketersediaan anggaran yang cukup dari KPU, penyusunan anggaran sangat penting dilakukan agar program RPP dapat berjalan secara maksimal. Pelaksanaan program RPP sebagai bentuk pengamalan konstitusi dalam PKPU Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilu. KPU Kota Bekasi melaksanakan amanat tersebut sesuai dengan buku pedoman Rumah Pintar Pemilu yang dikeluarkan oleh KPU RI.

Pemilih milenial sudah melek dengan digitalisasi sehingga harus aktif menjadi *agent of information*, milenial saat ini cenderung senang dengan kegiatan seperti hiburan, olahraga, musik, hal tersebut bisa saja dijadikan salah satu peluang untuk bisa mempengaruhi milenial melalui media-media yang mereka suka tapi dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang memberikan edukasi terkait pemilu. Beberapa bentuk partisipasi politik yang bisa dilakukan oleh milenial diantaranya bisa gabung menjadi anggota partai politik, aktif mengikuti diskusi dan kegiatan kampanye terkait pemilu, puncak tertinggi partisipasi milenial yaitu bisa ikut serta dalam merumuskan suatu kebijakan pemerintah. Program Rumah Pintar Pemilu menjadi salah satu wadah untuk para milenial mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait kepemiluan.

5.2 Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi terbagi menjadi dua bagian yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti kepada penelitian selanjutnya dan juga rekomendasi kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bekasi, sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah kajian keilmuan khususnya Ilmu Administrasi Negara terkait teori efektivitas dan strategi karena teori tersebut relevan dalam mengukur keberhasilan suatu program.
2. Penelitian terkait program sosialisasi dan pendidikan kepemiluan terutama di KPU Kota Bekasi masih minim dan perlu dikembangkan lagi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan melalui pemilihan teori, metode maupun program yang berbeda.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran atau rekomendasi bagi instansi atau lembaga dengan harapan bisa bermanfaat bagi institusi atau lembaga tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi perlu memperluas lagi kolaborasi dengan perguruan tinggi, sekolah, media, komunitas, akademisi, dan organisasi lain yang fokus terhadap pemilu.
2. Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi perlu membuat strategi dan metode inovatif dalam melaksanakan program agar diminati lebih banyak masyarakat khususnya milenial dan generasi Z.
3. Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi harus lebih fokus dalam pelaksanaan program RPP dan membuat target capaian kunjungan sekolah agar program RPP dapat berjalan lebih baik lagi.
4. Komisi Pemilihan Umum harus lebih banyak lagi mengadakan kegiatan sosialisasi Rumah Pintar Pemilu di tingkat perguruan tinggi.